

PRESS RELEASE

Hasil Pengawasan Coklit Pada Pemilihan 2024 Bawaslu Kota Surabaya

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya - Dalam rangka pelaksanaan pengawasan Sub Tahapan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) pada Tahapan Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, Bawaslu Kota Surabaya beserta jajaran telah melaksanakan pengawasan terhadap Pantarlih yang melakukan pencocokan dan penelitian data pemilih. Pengawasan dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu 1.) Pengawasan melekat, 2.) Uji petik (*sampling*) terhadap Kepala Keluarga yang telah dilakukan Coklit oleh Pantarlih serta 3.) Patroli Pengawasan di seluruh titik-titik rawan. Pengawasan Coklit dimulai tanggal 24 Juni s.d. 25 Juli Tahun 2024 di 31 Kecamatan dan 153 Kelurahan di seluruh wilayah Kota Surabaya. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, berikut uraian singkat pelaksanaan pengawasan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024 di Kota Surabaya:

KETERANGAN	JUMLAH
LAPORAN HASIL PENGAWASAN	3847
SARAN PERBAIKAN	68
IMBAUAN	33

Pada masa pengawasan Coklit Pemilihan 2024 ini, Bawaslu Surabaya telah memberikan 31 Imbauan di tingkat Kecamatan dan 2 Imbauan di tingkat Kota untuk mencegah adanya pelanggaran administrasi oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih dalam melakukan Coklit. Pada saat pengawasan pelaksanaan Coklit Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, Bawaslu Kota Surabaya mendatangi Kepala Keluarga (KK) secara *door to door* di seluruh TPS yang ada di 153 Kelurahan se-Kota Surabaya. Berdasarkan hasil pengawasan melekat dan uji petik yang dilakukan, terdapat 3.577 Form A Laporan Hasil Pengawasan di tingkat Kelurahan, 259 Form A Laporan Hasil Pengawasan di tingkat Kecamatan dan 11 Form A Laporan Hasil Pengawasan di Tingkat Kota.

Hasil Pengawasan yang dilakukan jajaran Bawaslu Kota Surabaya menemukan sebanyak 54 dugaan pelanggaran terhadap tata cara dan prosedur selama pelaksanaan pencocokan dan penelitian data pemilih. Dugaan pelanggaran ini meliputi beberapa aspek, di antaranya :

1. Kurang telitnya petugas Pantarlih dalam pengisian dan penempelan stiker coklit. Bahwa ditemukan beberapa kasus terkait stiker yang tidak diisi nama pemilih, stiker yang tidak ditandatangani oleh Pantarlih dan Kepala Keluarga, stiker yang tidak ditempel pada Kepala Keluarga yang sudah dicoklit, serta stiker ditempel namun Kepala Keluarga belum dicoklit.
2. Ditemukan Petugas pantarlih dalam menjalankan tugas tidak sesuai prosedur yang berlaku, di antaranya Pantarlih saat bertugas tidak menggunakan atribut di dapati di Kecamatan Sawahan, Pantarlih tidak mencoklit secara *door to door* didapati di Kecamatan Gunung Anyar, serta Pantarlih yang tidak segera melakukan tugasnya dalam mencoklit pemilih didapati di Kecamatan Sambikerep.
3. Ditemukan pemilih yang sudah meninggal tetapi masih ada di daftar pemilih didapati di Kecamatan Wonocolo, Gunung Anyar, Pakal, Tenggilis Mejoyo, dan Asemrowo.
4. Ditemukan pemilih yang belum dicoklit hingga waktu pelaksanaan coklit berakhir di Kecamatan Pakal.

Sebagai bentuk pencegahan terhadap adanya dugaan pelanggaran, jajaran Bawaslu Kota Surabaya melalui Panwaslu Kecamatan memberikan 68 Saran Perbaikan dan sudah ada tindaklanjut atas saran perbaikan yang diberikan tersebut. Bawaslu Kota Surabaya beserta jajaran juga membuat Posko Kawal Hak Pilih sebagai upaya untuk memastikan seluruh hak konstitusi warga negara khususnya warga Kota Surabaya dapat terjaga dan dapat memberikan hak pilihnya pada Hari Pemungutan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya di 27 November 2024 mendatang.

Bawaslu Kota Surabaya memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Panwaslu Kecamatan serta Panwaslu Kelurahan yang telah melakukan pengawasan pelaksanaan Coklit pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh jajaran Pantarlih yang telah bekerja keras dan mematuhi tata cara serta prosedur pelaksanaan pencocokan dan penelitian data pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur, serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024.

Bawaslu Kota Surabaya memberikan kesempatan kepada masyarakat sipil, lembaga pemantau pemilu serta seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif bersama-sama mengawasi dan memastikan bahwa proses Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Walikota dan Wakil Walikota Surabaya berjalan dengan transparan, berintegritas dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi.